



PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM TERHADAP KINERJA UMKM SEKTOR INDUSTRI

Oniela Ramadhana Ulyasari¹, Duwi Agustina², Rulyanti Susi Wardhani³, Athur Waga Ilhamsyah⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung - Indonesia

⁴KPP Pratama Bangka - Indonesia

History Article

Article history:

Received Mei 01, 2023

Approved Mei 15, 2023

Keywords:

E-commerce, Accounting Information Systems, MSME Performance

ABSTRACT

This research aims to determine whether e-commerce and accounting information systems affect the performance of SMEs. The type of research used in this research is research with a quantitative approach. The sampling method used was cluster random sampling technique with a total of 350 respondents in Sungailiat District. The analysis technique used is descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results show that e-commerce and accounting information systems have a positive and significant impact on the performance of MSMEs in the industrial sector in Sungailiat District.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sample yang digunakan teknik cluster random sampling dengan jumlah 350 responden di Kecamatan Sungailiat. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat.

PENDAHULUAN

Semakin majunya teknologi di dunia maka semakin mudah untuk mengakses kebutuhan apapun yang sudah tersedia di media sosial termasuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Dengan teknologi yang sudah disediakan tersebut, maka akan mempermudah kita untuk membuat inovasi baru termasuk berbelanja online melalui berbagai macam aplikasi yang sudah tersedia yang biasa kita sebut sebagai *e-commerce*.

E-commerce dapat memperoleh manfaat serta keuntungan karena lebih murah dan efisien. Selain itu *e-commerce* juga memiliki akses tanpa batas yang membuat konsumen mudah untuk mencari barang kebutuhan yang diinginkan. Pertumbuhan teknologi yang semakin maju pada era globalisasi ini banyak usaha-usaha baru yang bermunculan. Tidak hanya usaha milik perusahaan besar, namun juga usaha kecil menengah yang makin berkembang seiring dengan adanya pertumbuhan teknologi. Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) berperan sangat penting bagi perekonomian juga disebut sebagai penopang ekonomi Indonesia.

UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan di informal yang terdiri atas unit usaha berskala kecil, yang memproduksi dan distribusi barang dan jasa Risnawati (2018). Pada saat terjadinya krisis ekonomi sekitar tahun 1997-1998 UMKM telah terbukti menjadi pertahanan sektor ekonomi dan bertahan dari keterpurukan dibandingkan dengan sektor lainnya.

UMKM di Indonesia, hingga saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan baik yang bersifat klasik atau *intermediate* dan *advanced*. Permasalahan tersebut bisa berbeda di satu daerah dengan daerah lain atau antar sektor atau perusahaan pada sektor yang sama. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu, rendahnya kualitas SDM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM terhadap informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku Iriyani (2015).

Dilansir dalam artikel kumparan *news* (2018), Permasalahan yang umumnya terjadi pada UMKM adalah masalah penyajian keuangan, khususnya arus pemasukan dan pengeluaran. Pada umumnya praktik kegiatan UMKM berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Banyak pula UMKM dapat berhasil tanpa laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya. Sementara kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya. Sehingga sering kali pelaku UMKM tidak mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Padahal penyajian informasi keuangan yang baik dan tersistematis merupakan hal penting ketika pelaku UMKM ingin menjadi besar dan tumbuh serta meningkatkan kinerja yang dimilikinya.

Sungailiat merupakan sebuah kecamatan yang juga merupakan ibu kota dari Kabupaten Bangka di Provinsi Kepulauan. Data sensus penduduk di Kecamatan Sungailiat memiliki jumlah penduduk sebanyak 92.883 jiwa (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2020). Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Sungailiat adalah petani, industri, perdagangan, buruh bangunan, PNS, dan Pegawai Swasta, nelayan. Diketahui dari data yang sudah didapatkan, di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Dan Penanaman Modal UMKM tahun 2021 terdapat 3.367 jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Sungailiat. Dari data ini menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat menjadikan perannya sebagai pelaku UMKM. Untuk memaksimalkan peran tersebut maka diperlukan langkah strategis guna meningkatkan perekonomian yang ada di Kabupaten Sungailiat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mendorong pertumbuhan UMKM, karena sektor inilah yang berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan investasi dalam perekonomian.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi dan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UKM di kota Makassar. Kondisi penyajian keuangan yang belum menerapkan sistem informasi menimbulkan ketidak efektif dan efisien serta mempersulit perusahaan dalam proses pencairan data transaksi maupun mengetahui jumlah pengeluaran dan pendapatan. Pemasaran dan pengenalan produk melalui *e-commerce* memberikan efek bagi perkembangan pelaku usaha mulai dari produktivitas hingga daya bertahan UKM. Alasan dilakukan penelitian ini karena UMKM merupakan suatu aspek terpenting disebuah negara berkembang. Menurut Mayasari (2019) UMKM akan menjadi bagian terbesar dalam kegiatan perekonomian baik dalam segi jumlah ataupun kemampuan penyerapan tenaga kerja. Pemanfaatan *e-commerce* dan penggunaan sistem

informasi akuntansi diharapkan membawa hubungan positif terhadap kinerja UMKM. Entitas UMKM yang ada di Kecamatan Sungailiat memiliki potensi yang besar untuk berkembang dengan meningkatkan kinerjanya jika pelaku UMKM memanfaatkan fasilitas teknologi yang tersedia serta mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sungailiat? (2) Bagaimana sistem informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Sungailiat?

Menurut Jogiyanto (2007), *Theory perceived usefulness* merupakan persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Persepsi kegunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat atau memberikan dampak positif yang nantinya akan didapat apabila menggunakan teknologi tersebut.

E-commerce secara umum adalah proses membeli, menjual, baik dalam bentuk barang, jasa ataupun informasi yang dilakukan melalui media internet. Pengertian *e-commerce* menurut Laudon (1998), adalah suatu proses transaksi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.

Menurut Apriana (2019), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, dan mendukung operasi organisasi. Tujuan dari sistem informasi adalah menyajikan informasi untuk mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, sehingga dapat diambil kesimpulan sistem informasi memberi suatu cara untuk memandang suatu organisasi sebagai keseluruhan sebagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas. Menurut Yurniawati (2003) Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Menurut Armstrong dalam (Wibowo, 2016) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sungailiat pada sektor industri. Berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Dan Penanaman Modal UMKM, hingga tahun 2021 jumlah pelaku UMKM di berbagai sektor mencapai 3.367 UMKM. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, makan sampel yang diperoleh adalah sebesar 350 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu *cluster random sampling* pada masyarakat yang memiliki peran sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Sungailiat pada sektor industri. Variabel dalam penelitian ini adalah E-Commerce (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebagai variabel independen, Kinerja UMKM (Y1) sebagai variabel dependen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder dengan menyebarkan kuesioner (angket) dan disebarlang langsung kepada pelaku UMKM di Kecamatan Sungailiat pada sektor industri. Lalu setiap UMKM selaku responden akan mengisi jawaban sesuai pertanyaan yang telah dibuat.

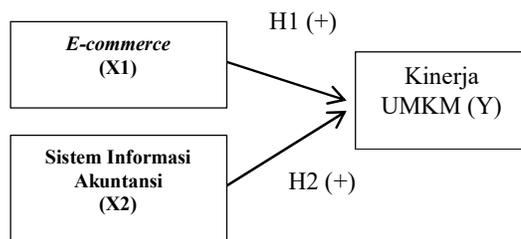
Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan tahapan yaitu:

1. Uji Regresi Linier Berganda
Uji regresi linear berganda dipergunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
2. Uji T
Menurut (Ghozali, 2018) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (variabel independen) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen).
3. Uji F
Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penentuan kriteria uji F adalah tingkat sig 5%, jika nilai sig F < 0,05 maka terdapat pengaruh bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur ketepatan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 (satu) maka variabel independen semakin memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Model Penelitian



Sumber: Data diolah (2022)

Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sektor industri di Kecamatan Sungailiat.

H₂: Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sektor industri di Kecamatan Sungailiat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan 350 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan aplikasi SPSS 24. Pengambilan keputusannya berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,105 dengan penjelasan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *E-commerce*

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
E 1	0,807	0,105	Valid
E 2	0,866	0,105	Valid
E 3	0,803	0,105	Valid
E 4	0,453	0,105	Valid
E 5	0,872	0,105	Valid
E 6	0,824	0,105	Valid
E 7	0,801	0,105	Valid
E 8	0,849	0,105	Valid
E 9	0,870	0,105	Valid

Sumber : Output SPSS 24 (2022).

Berdasarkan tabel 1. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner untuk variabel literasi keuangan memiliki status valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dengan demikian, pertanyaan variabel *e-commerce* yang terdiri dari 9 pertanyaan layak digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item pertanyaan	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
SIA 1	0,838	0,105	Valid
SIA 2	0,855	0,105	Valid
SIA 3	0,822	0,105	Valid
SIA 4	0,842	0,105	Valid
SIA 5	0,872	0,105	Valid
SIA 6	0,672	0,105	Valid
SIA 7	0,675	0,105	Valid
SIA 8	0,777	0,105	Valid
SIA 9	0,726	0,105	Valid

Sumber : Output SPSS 24 (2022).

Berdasarkan tabel 2. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki status valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dengan demikian, pertanyaan variabel sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 9 pertanyaan layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
KUMKM 1	0,478	0,105	Valid
KUMKM 2	0,556	0,105	Valid
KUMKM 3	0,461	0,105	Valid
KUMKM 4	0,611	0,105	Valid
KUMKM 5	0,613	0,105	Valid
KUMKM 6	0,424	0,105	Valid
KUMKM 7	0,515	0,105	Valid
KUMKM 8	0,531	0,105	Valid
KUMKM 9	0,502	0,105	Valid

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 3. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner untuk variabel kinerja UMKM memiliki status valid karena nilai $r_{hit} > r_{tabel}$. Maka dengan demikian, pertanyaan variabel kinerja UMKM yang terdiri dari 9 pertanyaan layak digunakan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dinilai reliabel jika bernilai $> 0,6$. Semakin dekat *Cronbach Alpha* dengan nilai 1 maka semakin tinggi tingkat keandalannya. Hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas *E-commerce*

Alpha (α)	Dasar Cronbach Alpha	Keterangan
0,929	0,6	Reliabel

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 4. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dari variabel *E-commerce* dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dengan tingkat reliabilitas tinggi yakni sebesar 0,929.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

Alpha (α)	Dasar Cronbach Alpha	Keterangan
0,928	0,6	Reliabel

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 5. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dari variabel sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dengan tingkat reliabilitas tinggi yakni sebesar 0,928.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM

Alpha (α)	Dasar Cronbach Alpha	Keterangan
0,648	0,6	Reliabel

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 6. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dari variabel kinerja UMKM dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dengan tingkat reliabilitas tinggi yakni sebesar 0,648.

Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui arah penelitian. Hasil pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,959	1,030		20,339	,001
	E-COMMERCE	,181	,040	,284	4,502	,001
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,217	,037	,369	5,851	,001

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel independen atau variabel *e-commerce* dan istem informasi akuntansi terhadap variabel dependen atau variabelkinerja UMKM. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan berlaku sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan lainnya, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitu} dan t_{tabel} . Jika $t_{hit} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 350 pada tingkat kesalahan 0,05 dengan derajat bebas = $(df = n-k-1) = (350 - 3 - 1 = 346)$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,96684 (1,97). Hasil uji t pada penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,959	1,030		20,339	,001
	E-COMMERCE	,181	,040	,284	4,502	,001
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,217	,037	,369	5,851	,001

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 8. hipotesis pertama menunjukkan bahwa berdasarkan nilai probabilitas pada variabel *e-commerce* sebesar $0,01 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan nilai perbandingan didapatkan $4,502 > 1,97$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa berdasarkan nilai probabilitas pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar $0,01 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan nilai

perbandingan didapatkan $5,851 > 1,97$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji Sigfinikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel independen atau variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen atau variabel kinerja UMKM. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima dan berlaku sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan lainnya, yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 350 pada tingkat kesalahan 0,05 df untuk pembilang $= (df_1 = k-1) = (3-1=2)$ dengan derajat bebas $= (df_2 = n-k) = (350 - 3 = 347)$ sehingga didapatkan nilai f_{tabel} sebesar 3,021745 dibulatkan menjadi 3,02. Hasil uji f pada penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2455,607	2	1 227,803	102,778	,001 ^b
	Residual	4145,322	347	11,946		
	Total	6600,929	349			
a. Dependent Variable: KINERJA UMKM						
b. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE						

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa berdasarkan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan nilai perbandingan didapatkan $102,778 > 3,021$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur ketepatan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi (R²) mendekati 1 maka variabel independen semakin memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	,610 ^a	,372	,368	3,456
a. Predictors: (Constant), SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE				
b. Dependent Variable: KINERJA UMKM				

Sumber : Output SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel 10. didapatkan nilai R Square sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 37,2 persen kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 62,8 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM Pada Sektor Industri di Kecamatan Sungailiat

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Berpengaruh positif dapat dilihat pada Tabel IV.16. Pada tabel tersebut diperoleh nilai koefisien $X_1 (b_1) = 0,181$, menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di

Kecamatan Sungailiat. Selanjutnya, berpengaruh signifikan dapat dilihat pada Tabel IV.17. Pada tabel tersebut diperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar $4,502 > 1,97$ dan nilai signifikan t lebih kecil dari $0,05$ ($0,01 < 0,05$), yang berarti bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “*e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat” diterima.

Analisis dari indikator aktivitas pemasaran umum, yang terdiri dari item pernyataan pertama, kedua dan ketiga, secara umum persepsi responden berada pada tingkat yang tinggi karena dominan menjawab setuju pada tiap item pernyataan. Sehingga diketahui bahwa *e-commerce* berperan baik dalam meningkatkan kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Dari indikator aktivitas pemasaran umum, dapat dilihat bahwa *e-commerce* membantu para pelaku usaha untuk memasarkan produknya secara luas, menggunakan *marketplace facebook* ataupun melalui *group whatsapp*. Selain itu, adanya *e-commerce* juga mempermudah komunikasi antara penjual dengan konsumen.

Hal ini didukung oleh pemaparan beberapa responden, yang menggunakan *e-commerce* dalam proses pemasarannya. Salah satunya yaitu responden merupakan pemilik usaha kerajinan *bucket* yang menjual berbagai macam rangkaian bunga, boneka, snack, ataupun uang untuk dijadikan *gift* ataupun kado untuk seseorang. Pada awal merintis usahanya responden tidak menggunakan *e-commerce* dan hanya melakukan pemasaran seadanya saja dan menunggu pembeli untuk datang ke toko. Namun, sejak tahun 2017 mulai memasarkan produknya di *facebook* dan *instagram*. Saat awal melakukan promosi melalui media sosial, responden belum merasakan manfaat yang signifikan, namun lambat laun produknya mulai dilirik banyak peminat dan hasil penjualan pun meningkat. Dengan memanfaatkan *marketplace* di *facebook* dan *instagram* jumlah pesanan responden menjadi bertambah dan konsumen bukan hanya dari Kecamatan Sungailiat saja namun juga dari luar daerah. Penggunaan *marketplace* juga dianggap memudahkan bagi para penggunanya.

Menurut Jogiyanto (2007), *Theory perceived usefulness* merupakan persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Persepsi kegunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat atau memberikan dampak positif yang nantinya akan didapat apabila menggunakan teknologi tersebut. Jika teori ini dihubungkan dengan variabel *e-commerce*, maka jika seseorang merasa bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan aplikasi tersebut. Teori ini juga menyatakan bahwa dengan menggunakan teknologi atau internet maka akan membantu untuk mencapai keuntungan dalam kinerja (*performance expectancy*). Dengan demikian, adanya pelaku usaha yang memanfaatkan adanya perkembangan teknologi seperti *e-commerce* dapat memberikan nilai tambah dalam kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Andika Lestari (2020) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Pada penelitian tersebut, karakteristik responden didasarkan dengan berbagai jenis usaha yang bebas bentuknya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berperan baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan umum, dapat dilihat bahwa *e-commerce* membantu para pelaku usaha untuk memasarkan produknya secara luas, baik menggunakan *website* ataupun *market place*, seperti *shopee*, *tokopedia*, *bukalapak*, dll. Selain itu, adanya pemanfaatan *e-commerce* juga mempermudah komunikasi antara penjual dengan konsumen. Terutama setelah muncul aplikasi *online* sekelas *gojek* serta pembayaran *online* dengan *gopay*, aktivitas mulai pemasaran, pembayaran, pengiriman, hingga penginputan data penjualan menjadi lebih mudah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Albib Rinanda Lubis (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan usaha mikro, artinya setiap kenaikan satuan per item skor penggunaan *e-commerce*, maka penerimaan usaha mikro akan meningkat satuan per item skor, demikian sebaliknya.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Pada Sektor Industri Di Kecamatan Sungailiat

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Berpengaruh positif dapat dilihat pada Tabel IV.16. Pada tabel tersebut diperoleh nilai koefisien $X_1(b_1) = 0,217$, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Selanjutnya, berpengaruh signifikan dapat dilihat pada Tabel IV.17. Pada tabel tersebut diperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar ($5,851 > 1,97$) dan

nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$), yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat” diterima.

Pada item kelima merupakan bagian dari indikator *hardware* (perangkat keras) sistem informasi akuntansi, secara umum persepsi responden berada pada tingkat ke-bawah karena dominan menjawab tidak setuju. Sehingga diketahui bahwa responden memiliki persepsi bahwa penggunaan *hardware* sistem informasi akuntansi tidak terlalu berpengaruh karena dalam pelaksanaan dan penginputan data usahanya pelaku UMKM yang menggunakan komputer bisa terhitung jari karena minimnya pengetahuan.

Dianalisis pernyataan keenam dan ketujuh dari indikator *software* (perangkat lunak) sistem informasi akuntansi, juga diketahui bahwa persepsi responden berada pada tingkat yang tinggi karena dominan menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa responden memiliki persepsi bahwa penggunaan *software* sistem informasi akan memudahkan pekerjaan mereka dan memaksimalkan proses pencatatan hasil penjualan dan pengeluaran usahanya. pelaku UMKM sebagian besar telah memiliki aplikasi seperti (*Qasir, CrediBook, PostApp*, dll) untuk usahanya sehingga data pendapatan dan pengeluaran usahanya menjadi lebih mudah diamati dan dapat diketahui. Selain itu, dengan adanya pencatatan pendapatan serta pengeluaran secara sistematis membuat UMKM dapat mengetahui jumlah piutang dan hutang yang dimiliki dengan lebih tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory perceived usefulness* merupakan persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Persepsi kegunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat atau memberikan dampak positif yang nantinya akan didapat apabila menggunakan teknologi tersebut. Jika teori ini dihubungkan dengan variabel sistem informasi akuntansi, maka jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan teknologi tersebut. Dengan demikian, adanya pelaku usaha yang memanfaatkan adanya perkembangan teknologi aplikasi tentang pelaporan keuangan dapat memberikan nilai tambah dalam kinerja usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiyanto dan Kartolo (2020) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Safarudin, et al., (2021) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi sudah efektif dikarenakan pelaku UMKM sudah bisa merasakan manfaat dari kegunaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor industri di Kecamatan Sungailiat. Bagi peneliti selanjutnya adalah dapat memperluas atau menambah variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu literasi keuangan, akuntansi lokalitas, pelaporan pajak dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. et. al. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Dalam Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10 (3) 23-32.
- Candra, R. (2018). *Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Iv.
- Eko Priyo Utomo, ST. (2005). *Berbasis Di Era Internet dengan E-commerce*. Hoboken, NJ YRAMA WIDYA.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati Dan Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonomika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.

- Handika, Kusuma. et. al. (2020). Effectiveness Of E-Commerce Based Information Technology Usaha Mikro, Kecil And Menengah (Umkm) Food Products In Banda Aceh City. *Jurnal Ilmiah*, 5 Nomor 4.
- Krismiaji. (2005). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Lesmono, Ibnu Dwi. (2015). Pengaruh Penggunaan E-Commerce Bagi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Manajemen Informatika* 3(1)
- Lestari, Putri Adika. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Lis Suryadi. (2020). Upaya Meningkatkan Omset Penjualan Umkm Dengan Otomatisasi Proses Bisnis Penjualan Berbasis E-Commerce. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18 (2) 35-45.
- Lubis, Albib Rinanda. (2021). *Analisis Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Peningkatan Penerimaan Usaha Mikro Di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mahzura, Alvi Syahri. (2020). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Peningkatan Penjualan Pada Burger Sei Putih Kota Medan. *Jurnal Ekonomi* 2 (1).
- Mulyani, Yani Sri. (2021). E-Commerce Solusi Pemasaran Umkm Dalam Mengembangkan Industri Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Umkm Di Kota Tasikmalaya), *Jurnal Pariwisata Dan Budaya Universitas Bina Sarana Informatika*, 12 Nomor 2.
- Prastika, Nurhikmah Esti Dan Djauhar Edi Purnomo. (2011). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Ekonomi*. 1 (1).
- Riyanti, Martha Dan Pipit Fitri Rahayu. (2019). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16 Nomor 2.
- Rahmawati, Eka Suci. (2018). *Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Klaten*. Skripsi. Unviersitas Widya Dharma. Klaten.
- Rustandi Dan Yayan Sofyan. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” (Survey Pada Pabrik Tekstil Yang Berada Di Kota Bandung). *Jurnal Al Amar*, 2 Nomor 1.
- Sa’ad, Walia Nabila. (2017). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Sentra Industri Keripik Pisang Bandarlampung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Studi Pada Sentra Industri Keripik Pisang Di Kota Bandarlampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Lampung.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutriyani, Ayu dan Nyoman Sutriani. et. al (2019). The Effect Of Accounting Information Systems On The Performance Of Msmes With The Quality Of Financial Statements As Mediation Variables (Study On Trade Business Sector Msmes In West Lombok Regency). *International Journal Of Business, Economics And Law*, 19 Nomor 5.
- Veti Ariana. et. al. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, Dinar. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Waliyati Eka. et. al. (2019). Pentingnya E-Commerce Bagi Umkm Pada Masa Pandemi Di Rt. 03 Kampung Surodadi, Siswodipuran, Boyolali. *Jurnal ABDIKMAS UKK*.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Zaki Baridwan. (1993). Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.